

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* terhadap Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen adalah 78,29 sedangkan pada kelas kontrol adalah 69,44. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) angket kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig.* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai angket kelas eksperimen sebesar 0,683 dan pada kelas kontrol sebesar 0,665. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,739 dan pada kelas kontrol sebesar 0,783. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,123. Nilai *Sig.* 0,123 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample t-test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh nilai t_{hitung} pada *Equal variances assumed* = 2,906 > t_{tabel} = 2.042 dengan taraf signifikansi 5% dan pada *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,006. Nilai *Sig.(2-tailed)* 0,006 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas IV materi Beriman Kepada Nabi dan Rasul Allah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* peserta didik menjadi lebih aktif dalam berinteraksi dan memberikan motivasi kepada teman sekelompoknya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Suprijono bahwa dengan menggunakan teknik *Make a Match* guru dapat memotivasi dan mendorong murid agar lebih tertarik dan antusias dalam pembelajaran ¹

Pembelajaran model kooperatif tipe *Make a Match* ini dipilih karena mampu memberikan suasana baru bagi siswa yang sudah merasa jenuh pada model konvensional yang selama ini diberikan. *Make a Match* atau mencari pasangan merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada siswa. Penerapan metode ini diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkreasi dan berinovasi karena metode ini

¹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Hal. 97

mengimplementasikan teknik-teknik pembelajaran yang menyenangkan dari awal pembelajaran sampai selesai.²

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yakni ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap motivasi belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung

B. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean post test*) kelas eksperimen adalah 82,65 sedangkan pada kelas kontrol adalah 65,28. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean post test*) kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean post test*) kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig.* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 1,015 dan pada kelas kontrol sebesar 0,679. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,219 dan pada kelas kontrol sebesar 0,751. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua

² Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD (Vol: 2 No: 1 Tahun 2014)

kelas $> 0,05$ maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data *post test*. Hasil homogenitas data *post test* diperoleh nilai *Sig.* 0,379 Nilai *Sig.* 0,104 $> 0,05$ sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample Test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai *post test* diperoleh nilai t_{hitung} pada *Equal variances assumed* = 2,766 $> t_{tabel} = 2.042$ dengan taraf signifikansi 5% dan pada *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,009. Nilai *Sig.(2-tailed)* 0,009 $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas IV materi Beriman Kepada Nabi dan Rasul Allah.

Pembelajaran *Make a Match* (mencari pasangan) merupakan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM), yaitu pembelajaran kooperatif (*Coopreatif Learning*) yang mengutamakan kerja sama dan kecepatan di antara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran ini memiliki ciri-ciri yaitu untuk menuntaskan materi belajarnya, siswa belajar dalam kelompok atau bersama siswa lain. Model pembelajaran *Make a Match* (mencari pasangan) merupakan strategi pembelajaran yang dikembangkan oleh Lerna Curran. Model pembelajaran *Make a Match* merupakan strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun

demikian, materi barupun tetap bisa diajarkan menggunakan model pembelajaran *make a match*, dengan catatan peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.³

Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Badi'un Nurrohmah⁴ yang berjudul "Pengaruh Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II MI MISRIU Kebonduren Pongok Blitar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II MI MISRIU Kebonduren Pongok Blitar.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Minatul Maula, Rustopo⁵ dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD. Dalam penelitiannya diperoleh hasil menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* materi mengenal lambang bilangan romawi lebih berpengaruh terhadap hasil belajar dibandingkan kelompok yang pembelajarannya menggunakan dengan metode konvensional.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh yang signifikan model

³ *Ibid*

⁴ Badi'un Nurrohmah. *Pengaruh Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II MI MISRIU Kebonduren Pongok Tahun Ajaran 2014*

⁵ Minatul Maula, dkk *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD* Volume 2, nomor 2, Desember 2012 .

pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap motivasi belajar aqidah akhlak peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung

C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung

Berdasarkan hasil uji Manova, menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,002. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0,004 < 0,05$. Jadi ada perbedaan motivasi dan hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik yang diperlakukan sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional (ceramah). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap motivasi dan hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik materi Beriman kepada Nabi dan Rasul Allah.

Model pembelajaran *Make a Match* ini siswa diperintahkan untuk mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana menyenangkan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.⁶ Hubungan atau keterkaitan antara aspek motivasi belajar dan hasil belajar sangat erat. Motivasi dan hasil belajar merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dan harus berjalan beriringan. Tanpa adanya motivasi belajar yang tinggi, dapat diprediksikan bahwa hasil belajar yang dicapai akan rendah.

⁶ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) Hal 223

Usaha untuk mengatasi rendahnya motivasi belajar tersebut, salah satunya dengan memperbaiki kualitas proses pembelajaran. Adanya proses pembelajaran yang lebih menyenangkan, tidak monoton, melibatkan siswa dan bermakna bagi siswa diharapkan mampu menumbuhkan motivasi belajar yang akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa.⁷ Dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* peserta didik menjadi lebih termotivasi sehingga hasil belajar peserta didik pun meningkat.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap motivasi dan hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas IV SD Al Irsyad Al Islamiyah Tulungagung.

⁷ Nurhadi dan Senduk, *Pembelajaran Konstektual dan Penerapannya dalam KBK*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003) Hal 13-14